

PENGARUH PEMBERIAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN TINDAKAN PENCABUTAN GIGI

Yeyen Indah Lestari*, Suharyono, Rizqi Amanullah
Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta 55243
*Email: yeyenindah2001@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) yang menunjukkan bahwa 56,9% masyarakat yang mengaku mempunyai masalah kesehatan gigi, hanya 11,2% yang mau berobat ke tenaga medis untuk mengatasi masalah tersebut. Pasien yang mengalami kecemasan dental pada prosedur pembedahan gigi atau bidang bedah mulut sekitar 60-80%. Berdasarkan studi pendahuluan di Klinik Gigi Dentes Godean pada bulan Oktober tahun 2024 diperoleh data rata-rata kunjungan pasien pencabutan gigi kurang lebih berjumlah 20 pasien perbulan, 60% pasien merasa cemas sebelum melakukan pencabutan gigi.

Tujuan penelitian: Diketuainya pengaruh komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan pasien pada tindakan pencabutan gigi.

Metode penelitian: Metode penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment* dengan sampel 30 responden yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2025 di Klinik Gigi Swasta Dentes Godean. Teknik pengumpulan data menggunakan pengukuran tingkat kecemasan. Analisis data menggunakan uji normalitas, *Wilcoxon Signet Rank Test* dan uji *Mann-Whitney U*.

Hasil penelitian: Tingkat kecemasan pada kelompok eksperimen meningkat dari 73,3% (sedang) menjadi 86,7% (ringan) setelah diberi komunikasi terapeutik. Sementara itu, tingkat kecemasan pada kelompok kontrol dari 73,3% menjadi 80,0% dengan kriteria kecemasan tetap sedang. Hasil uji menggunakan uji Mann-Whitney pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki signifikan ($p = 0,00$ maka $(p) < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, maka ada perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diberikan komunikasi terapeutik dan dengan kelompok yang tidak diberikan perlakuan apapun.

Kata kunci: Komunikasi terapeutik, Tingkat kecemasan, Pencabutan gigi

THE EFFECT OF THERAPEUTIC COMMUNICATION ON THE LEVEL OF ANXIETY IN PATIENTS UNDERGOING TOOTH EXTRACTION

Yeyen Indah Lestari*, Suharyono, Rizqi Amanullah

Department of Dental Health, Ministry of Health Polytechnic of Health,
Yogyakarta, Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta 55243

*Email: yeyenindah2001@gmail.com

ABSTRACT

Background: The results of the Indonesian Health Survey (SKI) show that 56.9% of the population admitted to having dental health problems, but only 11.2% sought medical treatment to address these issues. Approximately 60-80% of patients experience dental anxiety during dental surgery or oral surgery procedures. A preliminary study conducted at Dentes Godean Dental Clinic in October 2024 found that the average number of patients undergoing tooth extraction was around 20 patients per month, with 60% of patients experiencing anxiety before undergoing tooth extraction.

Objective: To determine the effect of therapeutic communication on the level of anxiety in patients undergoing tooth extraction.

Methodology: This study employed a quasi-experimental design with a sample of 30 respondents divided into two groups: an experimental group and a control group. The study was conducted in January 2025 at Dentes Godean Private Dental Clinic. Data collection techniques used anxiety level measurements. Data analysis was performed using normality tests, Wilcoxon Signed Rank Test, and Mann-Whitney U test.

Results: The level of anxiety in the experimental group increased from 73.3% (moderate) to 86.7% (mild) after receiving therapeutic communication. In contrast, the level of anxiety in the control group increased from 73.3% to 80.0% with the anxiety criterion remaining moderate. The results of the Mann-Whitney test showed a significant difference ($p = 0.00$), indicating that ($p < 0.05$), which means that the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_o) was rejected. Therefore, there was a significant difference between the group receiving therapeutic communication and the group not receiving any treatment.

Keywords: Therapeutic communication, Anxiety level, Tooth extraction.